

Implementasi pemungutan retribusi parkir berlangganan Kabupaten Sidoarjo = Implementation of subscribe parking charge in Sidoarjo Regency

Setianingsih Nimalasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20296626&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas implementasi retribusi parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo. Dalam rangka menaikkan Penerimaan Asli Daerah, Kabupaten Sidoarjo melakukan inovasi dengan menerapkan retribusi parkir berlangganan. Dalam retribusi parkir berlangganan, pemerintah dalam hal ini Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo memungut retribusi dimuka setiap tahunnya kepada seluruh pengguna kendaraan bermotor dengan plat nomor polisi Sidoarjo. Pada pelaksanaannya banyak protes yang dilayangkan oleh masyarakat karena penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan latar belakang diberlakukannya retribusi parkir berlangganan, menganalisis implementasi pemungutan retribusi parkir berlangganan dengan menggunakan teori Mc. Master serta menggambarkan masalah yang terjadi di lapangan pada pelaksanaan retribusi parkir berlangganan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data secara studi lapangan, studi literatur dan observasi dengan teknik analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa latar belakang pemungutan retribusi parkir berlangganan adalah peningkatan Penerimaan Asli Daerah dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengguna jasa parkir, kemudian pemungutan retribusi parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo sudah sesuai dengan teori Mc. Master, hanya saja pemungutan tersebut tidak sesuai dengan prinsip retribusi dan diindikasikan terjadi abuse of power dari pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Masalah yang terjadi pada pelaksanaan retribusi parkir berlangganan adalah masih banyak terjadi penyimpangan yaitu double collection yang dilakukan oleh juru parkir berlangganan, adanya broker, dan kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan pengawasan pelaksanaan retribusi parkir berlangganan di lapangan sehingga diperlukan pengawasan yang lebih ketat kepada para pihak yang menjalankan retribusi parkir berlangganan dan sebaiknya masyarakat diberikan kebebasan dalam memilih layanan retribusi.

.....This study discusses the implementation of subscribe parking charge in Sidoarjo Regency. In order to raise PAD, Sidoarjo regency innovating by applying the subscribe parking charges. In the subscribe parking charges, the government, in this case Department of Transportation of Sidoarjo regency, collect fees upfront each year to all users of motor vehicles with plate police number license of Sidoarjo. In practice, many of protest filed by the public because of distortions that happen in the field. The purpose of this study is to describe the background of the enactment of the subscribe parking charges, analyze the implementation of subscribe parking charges by using the theory of Mc. Master, and to describe the problems that occur in the field on the implementation of subscribe parking charges.

This study uses a quantitative approach with field studies, literature and observational studies as data collection method and qualitative data analysis technique. The result of this study showed that the background of enactment subscribe parking charges is to increase PAD and to improve the parking service to the public as users of parking services and the implementation of subscribe parking charges of Sidoarjo is in conformity with theory of Mc. Master, but it's not in accordance with the principles of retribution and

abuse of powers is indicated from Sidoarjo regency government. Problems that occur in the implementation of the the implementation of subscribe parking charges is there are a lot of double collections irregularities committed by the park interpreter, a broker, and the lack of facilities and infrastructure for the implementation of the levy parking control activities in the field, therefore they needed to scrunity the parties who run the parking levy subscription and community should be given freedom in choosing a service.